

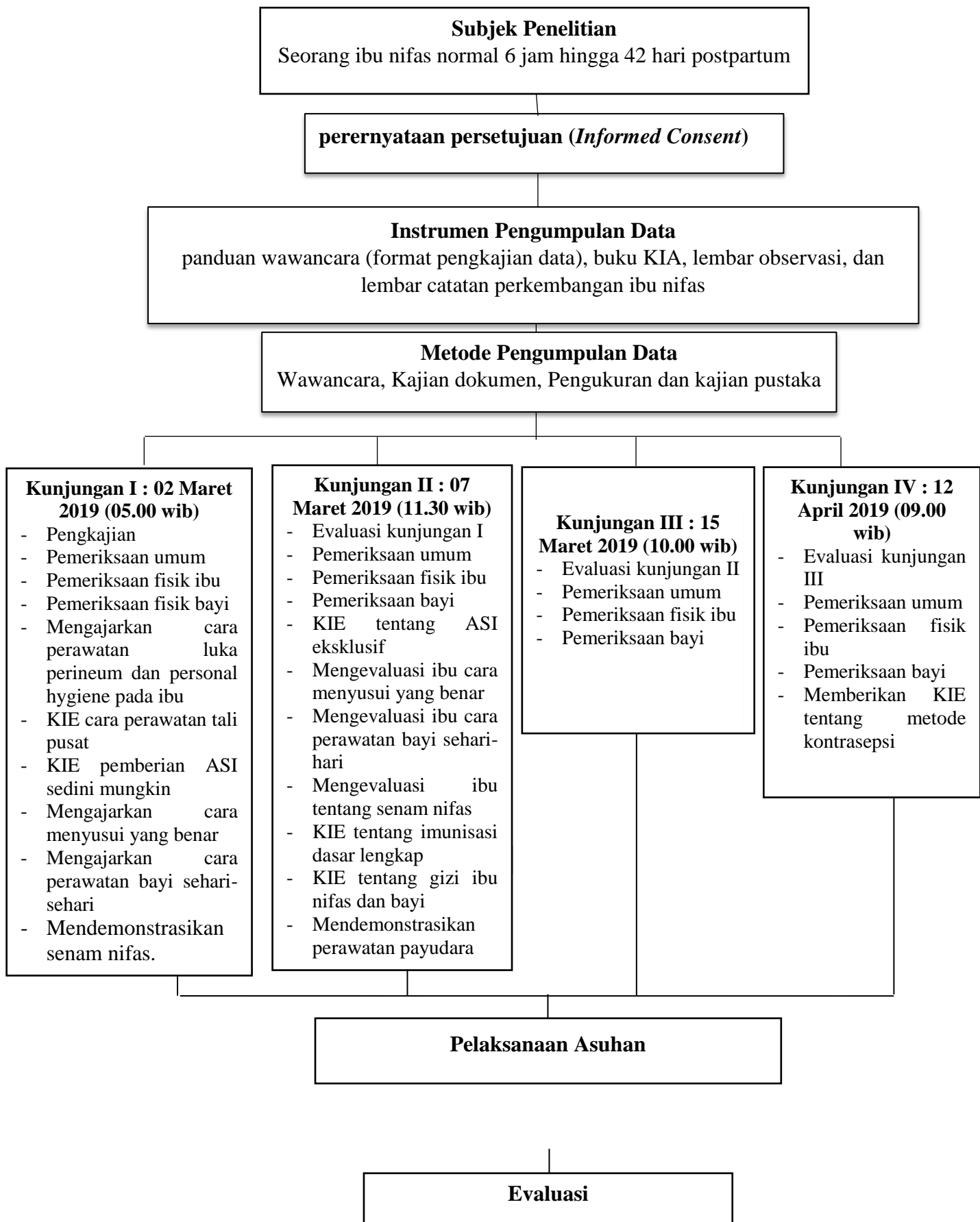
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Helen Varney, 1997. Pada studi kasus ini dilakukan langkah-langkah pengkajian data, mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial, penentuan diagnosa dan masalah potensial, menetapkan kebutuhan yang memerlukan kebutuhan segera, merencanakan asuhan menyeluruh, melaksanakan perencanaan, dan mengevaluasi asuhan yang telah dilakukan pada ibu nifas. Asuhan kebidanan ini dilakukan mulai dari 6 jam postpartum hingga 6 minggu postpartum.

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek pada penelitian ini adalah ibu nifas normal setelah pengawasan 6 jam postpartum hingga 42 hari postpartum di PMB Widiyani. Informasi data berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat dan keluarga pasien (orangtua dan suami pasien).

3.4 Kriteria Subjek

- a. Ibu nifas normal 6 jam postpartum hingga 42 hari postpartum di PMB Widiyani.
- b. Bersedia menjadi responden untuk dijadikan subjek dalam studi kasus ini.
- c. Bersedia dilakukan kunjungan rumah oleh penulis dengan pemberian asuhan serta berpartisipasi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Laporan Tugas Akhir ini alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah panduan wawancara (format pengkajian data), buku KIA, lembar observasi, dan lembar catatan perkembangan ibu nifas, serta melakukan kunjungan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

1) Kunjungan I

Pada kunjungan I, hal-hal yang ditanyakan meliputi identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan ibu sekarang, riwayat kesehatan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga,

riwayat obstetrik yang lalu, riwayat obstetrik sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, riwayat psikososial budaya.

2) Kunjungan II

Pada kunjungan II, hal-hal yang ditanyakan mengenai evaluasi kunjungan I, data subjektif meliputi keluhan utama, pengeluaran darah pada ibu (lochea), riwayat pola kebiasaan sehari-hari, serta ASI yang telah diberikan pada bayi, data objektif, analisa dan penatalaksanaan.

3) Kunjungan III

Pada kunjungan III, hal-hal yang ditanyakan mengenai evaluasi kunjungan II, data subjektif meliputi keluhan utama, pengeluaran darah pada ibu (lochea), dan pola kebiasaan sehari-hari, data objektif, analisa dan penatalaksanaan.

4) Kunjungan IV

Pada kunjungan IV, hal-hal yang ditanyakan mengenai evaluasi kunjungan III, data subjektif meliputi keluhan utama, cairan yang keluar dari vagina ibu, pola kebiasaan sehari-hari ibu, serta rencana KB ibu yang siap digunakan pada hari ke 42 postpartum.

b. Kajian dokumen

Pada studi kasus ini kajian dokumen yang digunakan berupa, buku register PMB, kohort ibu dan buku KIA ibu sebagai data penunjang.

c. Kegiatan Observasi

Pengukuran yang dapat dilakukan berdasarkan data objektif melalui pemeriksaan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pemeriksaan antropometri.

1) Kunjungan I

Adapun yang dilakukan pada kunjungan I diantaranya adalah pengukuran ibu meliputi keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, ASI, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, diastasis rectus abdominalis, jumlah perdarahan, lochea dan pengukuran bayi meliputi pemeriksaan fisik BBL, pengukuran antropometri serta tanda-tanda vital bayi.

2) Kunjungan II

Yang dilakukan pada kunjungan II diantaranya pengukuran ibu meliputi keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, ASI, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, kebutuhan dasar eliminasi, jumlah perdarahan, lochea serta pengukuran bayi meliputi tanda-tanda vital dan kebersihan tali pusat.

3) Kunjungan III

Pada kunjungan III masa nifas dilakukan pengukuran pada ibu meliputi keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, ASI, TFU, lochea, kontraksi uterus, serta pengukuran bayi meliputi keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, antropometri bayi.

4) Kunjungan IV

Pada kunjungan IV masa nifas dilakukan pengukuran pada ibu meliputi keadaan umum, kesadaran tanda-tanda vital, ASI, lochea dan pengukuran pada bayi meliputi keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, antropometri bayi.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

a. Lokasi

Studi kasus Asuhan Kebidanan dilakukan di tempat Praktik Mandiri Bidan Widiyani Batu.

b. Waktu penyusunan

Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyerahan laporan LTA yaitu bulan Oktober 2018 - Mei 2019.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun, adapun etika dan prosedurnya adalah :

a. Respect to person

Dalam penelitian yang menyertakan manusia, Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Oleh karena itu perlu perlindungan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian. Masalah etika yang berkaitan dengan *respect to person* yang antara lain :

1) Inform Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti dan mengetahui dampaknya.

2) Anonymity

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Beneficience*

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficience*). Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress maupun kematian subjek penelitian.

4) *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

b. *Privacy*

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

c. Justice

Prinsip keadilan memiliki kondisi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan factor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Prinsip keadilan menekan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan dan kemampuannya.